

ANALISIS DESKRIPTIF KARAKTERISTIK JIWA WIRUSAHA UMKM DALAM PEMBENTUKAN CLUSTER INDUSTRI

Kosasih

Universitas Sangga Buana
kosasih@usbykp.ac.id

Abstrak - Melalui penelitian ini diharapkan diperoleh data empirik terkait dengan karakteristik jiwa wirausaha UMKM dalam rangka pembentukan kluster industri di Kabupaten Subang Jawa Barat. Objek penelitian adalah para perajin wirausaha dodol nanas yang ada di Desa Tambakmekar Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang. Penelitian ini menggunakan metode penghitungan analisis deskriptif dan teknik untuk mendapatkan data menggunakan kuesioner dan *interview* langsung dengan menyebarkan secara sensus. Jumlah populasi hanya terdapat 17 perajin yang aktif yang mempunyai izin usaha. Hasil analisis deskriptif karakteristik terbukti secara empiris menunjukkan bahwa jiwa wirausaha UMKM Dodol Nanas di Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang pada umumnya tergolong sudah sangat baik, namun masih terdapat beberapa indikator karakteristik wirausaha yang rendah dibandingkan dengan indikator yang lainnya sehingga dijadikan temuan pada penelitian ini yang kemudian dilanjutkan menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh wirausaha UMKM dodol nanas dalam rangka pembentukan *cluster* industri UMKM di Kabupaten Subang Jawa Barat.

Kata kunci: Karakteristik Jiwa Wirausaha, Usaha Mikro Kecil Menengah

Abstract - *Through this research, it is expected to obtain empirical evidence data on the characteristics of the entrepreneurial spirit of MSMEs in the framework of forming the industrial cluster in Subang Regency, West Java. The object of research is the pineapple dodol entrepreneur in Tambakmekar Village, Jalancagak District, Subang Regency, West Java. This research uses descriptive analysis calculation method and techniques to obtain data using questionnaires and direct interviews by distributing census. There are only 17 active craftsmen who have a business license. The results of the descriptive analysis of characteristics are empirically proven to show that the entrepreneurial spirit of MSMEs Dodol Nanas in Jalancagak District, Subang Regency is generally classified as very good, but there are still some indicators of low entrepreneurial characteristics compared to other indicators so that it is used as the findings in this study which is then continued to determine steps that need to be taken by MSME entrepreneurs dodol pineapple in the framework of forming a cluster of UMKM industry in Subang Regency, West Java.*

Keywords: *Characteristics of Entrepreneurial Spirit, Micro Small and Medium Enterprises*

PENDAHULUAN

Learning by doing and learning by experience. Itulah kalimat dan kata-kata awal yang mendorong penulis untuk memulai penelitian ini. Ketika Indonesia dilanda krisis moneter tahun 1998, perusahaan-perusahaan kelas menengah dan besar tidak terkecuali Badan Usaha Milik Negara terkena dampak dari krisis tersebut, ada yang tidak mampu membayar upah karyawan, bayar listrik, bayar telepon, bayar sewa dan biaya operasional lainnya.

Adanya kejadian wabah *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang menimpa dunia dan Indonesia saat ini menjadikan pemerintah Indonesia mulai melirik lagi sektor usaha rumahan dan tradisional atau apa yang disebut UMKM. Hal ini diharapkan dapat berjalan terus dan membuktikan eksistensinya untuk dapat bertahan hidup dengan modal yang tidak terlalu besar.

Aktivitas usaha rumahan dan tradisional UMKM ini menjadi faktor penyumbang utama untuk pertumbuhan ekonomi dan pembangunan dalam menciptakan lapangan kerja dan pendapatan yang baru bagi masyarakat yang terkena dampak.

Peran Wirausaha (*entrepreneur*) menjadi pembuka kesempatan yang luas untuk menyediakan lapangan pekerjaan baru bagi orang lain dengan cara mendirikan, mengembangkan dan melembagakan perusahaan miliknya dan siap bersedia mengambil risiko yang ditanggung pribadi dalam menentukan dan meraih peluang untuk usaha. Sebagaimana (Suryana, 2013) menyatakan bahwa "wirausaha adalah orang yang menyediakan kesejahteraan untuk orang lain, menemukan cara-cara baru untuk menggunakan sumber daya, mengurangi pemborosan dan membuka lapangan kerja baru yang disenangi masyarakat".

Seorang berwirausaha akan selalu berpegang pada komitmen agar tugas yang dilakukannya dapat menghasilkan sesuai dengan harapan yang menjadi keinginannya. Sebagai wirausaha tidak akan pernah melakukan tindakan yang sebagian-sebagian dalam setiap langkah pekerjaannya namun selalu menyeluruh dan holistik serta tidak kenal menyerah sebelum tujuan yang diinginkannya tercapai. Dengan berani ambil risiko (*take a risk*) namun telah memperhitungkan dengan optimal risiko yang kemungkinan akan dihadapi di kemudian hari walaupun dilakukan dengan spekulasi tetapi penuh perhitungan yang sudah diperhitungkan sebelumnya. Semuanya dilakukan oleh para wirausahawan dalam rangka mendapatkan peluang usaha untuk mendapatkan hasil yang optimal sesuai dengan apa yang menjadi tujuan yang diharapkan.

Optimisme dalam setiap tindakan sesuai dengan apa yang menjadi harapan yang diinginkan, wirausaha selalu melakukan pengelolaan uang dengan penuh efisien dan efektif walaupun uang bukan segala-galanya dan bukan tujuan akhir.

Untuk berusaha dan mengembangkan hal tersebut, para perajin yang aktif melakukan usaha rumahan yang tergolong kepada usaha mikro kecil dan menengah diperlukan adanya *support* dari semua *stakeholders* terkait, sehingga mempunyai keunggulan kompetitif dan dapat berkompetisi di tatanan usaha regional dan nasional sehingga dapat membentuk *cluster* tersendiri.

Upaya dan ikhtiar dalam rangka membina dan mengembangkan perajin usaha kecil pada UMKM perlu digalakkan agar dapat bertahan, bangkit dan tumbuh punya keunggulan yang beda dengan yang lainnya.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tergolong ekonomi kreatif, yang

mempunyai jiwa kreatif/inovatif yang dimiliki oleh rakyat Indonesia. Barang hasil produksinya bermacam ragam seperti : kerajinan tangan, aneka macam minuman, aneka macam makanan ringan sampai makanan berat, aneka pakaian khas daerah sesuai dengan potensi masing-masing daerah. Kontribusi pencapaian nilai pertumbuhan ekonomi tanah air Indonesia dicapai dari sektor UMKM ini sekitar 60%.

Sesuai apa yang diuraikan di atas, mendorong penulis melakukan penelitian terkait peran UMKM ini untuk menganalisis tentang Karakteristik Jiwa Wirausaha UMKM Dalam Rangka Pembentukan *Cluster* Industri UMKM (*Survey* pada UMKM Dodol Nanas di Kabupaten Subang Jawa Barat)".

Pada dasarnya tujuan target capaian dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data karakteristik jiwa wirausaha UMKM dodol nanas dalam rangka pembentukan *cluster* industri UMKM di Kabupaten Subang Jawa Barat; dan untuk mengetahui tahapan yang perlu dilaksanakan setiap wirausaha UMKM dodol nanas dalam rangka pembentukan *cluster* industri UMKM di Kabupaten Subang Jawa Barat.

KAJIAN LITERATUR

Karakteristik dan Watak Wirausaha

Dalam konteks bisnis, menurut (Zimmerer, T.W, Scarborough.N.M., 2008) wirausaha didefinisikan sebagai berikut:

"an entrepreneur is one who creates new business on the face risk and uncertainty for the purpose of achieving profit and growth by identifying opportunities and assembling the necessary resources to capitalize on those opportunities"

Seorang wirausahawan adalah orang yang menciptakan bisnis baru

dengan menghadapi risiko dan ketidakpastian untuk tujuan mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan mengidentifikasi peluang dan mengumpulkan sumber daya yang diperlukan untuk memanfaatkan peluang tersebut.

Keberhasilan atau kegagalan wirausaha ditentukan oleh sifat kepribadian dan nilai-nilai yang melekat pada seorang pengusaha itu sendiri. Karakteristik dan watak kewirausahaan sebagaimana dikemukakan oleh (Suryana, 2013) dijadikan indikator ciri/karakteristik wirausaha atau pelaku usaha UMKM dodol nanas dalam penelitian ini sebagaimana diuraikan berikut:

Tabel 1. Karakteristik Wirausaha

No.	Karakteristik	Watak
1.	Merasa percaya diri dan optimis	Punya rasa percaya diri yang tangguh, tidak selalu bergantung kepada pihak lain, juga tidak individualistis.
2.	Orientasi kepada tugas dan hasil	Mempunyai motivasi berprestasi, orientasi kepada keuntungan, mempunyai kemampuan yang kuat dengan ketekunan, ketabahan dan bertekad dengan kerja keras penuh inisiatif.
3.	Berani mengambil risiko dan menyukai tantangan	Siap mengambil risiko yang wajar.
4.	Jiwa pemimpin	Mempunyai jiwa sebagai pemimpin, mudah beradaptasi dengan orang lain, dan terbuka terhadap kritikan dan saran.
5.	Keorisinalitasan	Inovatif, kreatif, dan fleksibel.
6.	Orientasi ke depan	Memiliki visi dan perspektif terhadap masa depan.

Sumber: (Suryana, 2013)

Penelitian lainnya mengenai karakteristik sebagai jiwa wirausaha

secara umum telah ada beberapa peneliti yang pernah melakukannya, namun secara khusus belum ada yang meneliti untuk mempertajam dan mengembangkan bidang usaha dodol nanas dari Kabupaten Subang.

Sejalan yang pernah peneliti-peneliti sebelumnya lakukan dalam penelitian ini sebagaimana tersaji berikut :

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Jurnal	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian Penulis
1.	(Sukirman, 2017).	Jiwa kewirausahaan berpengaruh langsung terhadap perilaku kewirausahaan	Dilakukan pada tempat/lokus penelitian yang berbeda
2.	(Meidina & T, 2018).	Secara umum, pelaku usaha memiliki orientasi berwirausaha yang cukup baik. Hanya saja, inovasi yang dilakukan dinilai belum cukup inovatif.	Berbeda pada obyek penelitian yang diteliti.
3.	(Endang Dhamayantie dan Rizky Fauzan, 2017)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.	Berbeda obyek penelitian
4.	(Seran, 2014)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan (formal) pelaku UMKM relatif rendah	Studi literatur hasil penelitian-penelitian sebelumnya.
5.	(Winda Ardiani, 2019)	Ada pengaruh yang signifikan variable karakteristik wirausaha.	Berbeda tempat penelitian
6.	(Haris, 2015)	Pendekatan klasterisasi usaha UMKM akan mempermudah pembinaan yang dilakukan oleh pemerintah karena sudah terintegrasi	Berbeda studi penelitiannya

Perbandingan atas hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti lain tersebut belum ada yang meneliti untuk mempertajam dan mengembangkan yang berhubungan dengan karakteristik

wirausaha bidang usaha dodol nanas dari kabupaten Subang. Dodol nanas Subang mempunyai ciri khas yang berbeda dengan dodol nanas lainnya (*differentiation*), yaitu bahannya asli dari nanas bukan hanya rasa nanas atau aroma nanas yang biasa dipakai esens atau perisa saja.

METODOLOGI PENELITIAN

Penggunaan metode dan pendekatan dalam penelitian ini melalui survei langsung ke lokasi penelitian dengan pendekatan bidang keilmuan manajemen terapan kewirausahaan dan manajemen sumber daya manusia. Keluaran dari riset ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris secara deskriptif tentang karakteristik/ciri-ciri mengenai jiwa wirausaha UMKM dodol nanas dalam rangka pembentukan kluster industri UMKM di Kabupaten Subang Jawa Barat dan memberikan masukan apa saja langkah yang perlu ditindaklanjuti dan dilakukan oleh wirausaha UMKM dodol nanas di Kabupaten Subang Jawa Barat dalam rangka pembentukan kluster industri UMKM.

Selanjutnya uji validitas data penelitian sebagai instrumen penelitian kemudian dilakukan analisis deskriptif untuk menjawab rumusan masalah yang menjadi tujuan utama yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

Melalui indikator yang disajikan pada kuesioner diperoleh informasi yang jelas tentang bagaimana karakteristik jiwa wirausaha UMKM Dodol Nanas di Kabupaten Subang Jawa Barat.

Analisis deskriptif ini dilakukan dengan menganalisis setiap item kuesioner penelitian yang termasuk ke dalam indikator-indikator yang diukur, dengan menghitung persentase setiap jawaban responden atas kuesioner yang diturunkan dari setiap variabel yang

diteliti. Perhitungan persentase menggunakan rumus menurut (Burhan Bungin, 2006) adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{fx}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase penyebaran

fx = Frekuensi Individu

N = Jumlah Kejadian

Tahapan setiap langkah dalam analisis deskriptif diuraikan berikut ini:

1. Kuesioner/angket yang sudah disebar dan diisi lengkap oleh perajin dodol nanas dikumpulkan dan diverifikasi;
2. Melakukan perubahan skor dari kualitatif menjadi kuantitatif;
3. Dibuat tabel distribusi frekuensi atas jawaban kuesioner/angket;
4. Menghitung jumlah skor atas jawaban responden;
5. Menghitung skor kedalam rumus deskripsi persentase penyebaran angket/kuesioner;
6. Mengonsultasikan hasil perhitungan dengan tabel pengkategorian.

Kemudian diklasifikasikan ke dalam skala interval. Untuk menyusun skala interval terlebih dahulu ditentukan panjang kelas dengan mengacu kepada skor tertinggi, skor terendah, dan panjang kelas atau rentang skala. Maka rumus yang digunakan adalah

$$RS = \frac{(m - n)}{b} = \frac{(5 - 1)}{5} = 0,8$$

Dimana: RS = Rentang Skala

m = Skor tertinggi yang mungkin

n = Skor terendah yang mungkin

B = Jumlah kelas

HASIL PENELITIAN

Hasil penghitungan dan analisis deskriptif terhadap masing-masing sub variabel karakteristik jiwa wirausaha sehingga diperoleh gambaran dan kesimpulan akhir yang menjadi tujuan dari penelitian ini.

Tabel 3. Rangkuman Karakteristik Jiwa Wirausaha UMKM Produksi Dodol Nanas di Kecamatan Jalancagak Subang

No	Karakter Kewirausahaan	Skor Rata-rata	Keterangan
1	Merasa percaya diri dan optimis	4,1	Sangat Baik
2	Orientasi pada tugas dan hasil	4,2	Sangat Baik
3	Berani mengambil risiko dan menyukai tantangan	4,1	Sangat Baik
4	Kepemimpinan	3,7	Baik
5	Keorisinilan	4,1	Sangat Baik
6	Berorientasi ke masa depan	4,2	Sangat Baik
	Jumlah	4,1	Sangat Baik

Sumber : Data hasil penelitian (2020)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Karakteristik Jiwa Wirausaha UMKM Dodol Nanas di Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang secara keseluruhan sudah tergolong sangat baik hanya dimensi kepemimpinan saja yang tergolong baik. Hal ini menunjukkan bahwa karakter jiwa kewirausahaan perajin UMKM Dodol Nanas di Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang sudah yang paling baik dan cocok untuk dikembangkan sebagai jiwa wirausaha. Hasil penelitian ini sudah orientasi pada tugas dan hasil serta berorientasi kedalam masa depan. Sedangkan karakter lainnya yang termasuk kedalam golongan baik. Perbedaannya juga sangat tipis atau sangat kecil.

Karakteristik jiwa wirausaha UMKM dodol nanas saat ini menjadi kluster industri UMKM di Kabupaten Subang Jawa Barat yang menjadi andalan Kabupaten Subang.

Produk dodol nanas mengandung kandungan protein dan gizi yang merupakan penyedia kebutuhan protein untuk didalam tubuh. Karena itu produk dodol nanas salah satu produk unggulan yang sehat dengan kandungan lemak yang rendah dan sangat aman apabila dikonsumsi, juga tidak memakai bahan yang mengandung kimia sebagai pewarna ataupun pengawet makanan.

Warna yang tampak coklat pada dodol merupakan hasil akhir proses olahan/uleman yang dilakukan selama empat jam lebih yang membentuk gula karamelisasi pada suhu panas yang tinggi. Validitas produk tanpa pengawet ini bisa bertahan sampai dengan tiga bulan atau lebih tetapi tetap aman dan sehat untuk dikonsumsi berbagai kalangan konsumen.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis pengujian deskriptif yang telah dilakukan bahwa hasil analisis deskriptif variabel Karakteristik Jiwa Wirausaha UMKM Dodol Nanas di Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang pada dasarnya termasuk katagori sangat baik walaupun pada rata-rata masing-masing butir pertanyaan pada kuesioner, masih terdapat skor rata-ratanya yang masih rendah yaitu dimensi kepemimpinan ditemukan skor terendah diantara yang lainnya yaitu indikator : kemampuan untuk mengubah pendapat/pendirian orang lain; serta upaya untuk mencoba supaya orang lain dapat bersedia melaksanakan yang diinginkannya.

Oleh sebab itu menjadi perlu perhatian penting untuk mengetahui karakteristik, watak, perilaku mendasar

sebagai pelaku usaha UMKM. Sebagian besar para pelaku wirausaha laki-laki dan perempuan memiliki karakter seperti : optimis dan berorientasi ke masa yang akan datang.

Kontribusi para perajin, pengusaha usaha kecil, pemerintah daerah setempat dalam memajukan orang-orang yang melakukan bisnis atau usaha UMKM sangat diharapkan mempunyai karakteristik/ciri-ciri sesuai enam karakteristik yang telah dijelaskan didalam penelitian ini.

PENUTUP

Hasil analisis deskriptif karakteristik jiwa wirausaha UMKM Dodol Nanas di Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang berdasarkan data hasil penelitian bahwa pada umumnya termasuk dalam kategori/golongan sangat baik, namun masih terdapat skor rata-rata masing-masing butir indikator pertanyaan penelitian/kuesioner penelitian yang rendah dibanding yang lainnya sehingga menjadi pembeda dari penelitian ini dengan penelitian yang lainnya atau disebut inti temuan (*state of the art*) dari penelitian ini yaitu :

1. Pada aspek merasa percaya diri dan optimis berdasarkan pendapat responden di atas pada dasarnya berada pada klasifikasi sangat baik. Namun dari indikator ketidaktergantungan atau indikator berusaha untuk tidak tergantung kepada bantuan pihak lain, di antara tiga indikator lainnya tersebut paling rendah.
2. Pada dimensi/aspek berorientasi pada tugas dan hasil, berdasarkan pendapat responden pada umumnya berada pada kategori sangat baik. Secara keseluruhan untuk masing-masing aspek berorientasi pada tugas dan hasil terjadi perbedaan skor rata-rata yang perbedaannya sangat kecil.

3. Pada dimensi/aspek berani mengambil risiko dan menyukai tantangan berdasarkan pendapat responden pada umumnya berada pada kategori sangat baik. Terdapat aspek indikator yang masih kecil dibandingkan dengan aspek indikator pengambil risiko lainnya yaitu kesiapan menghadapi risiko yang diputuskan.
4. Pada dimensi/aspek jiwa pemimpin berdasarkan pendapat responden pada umumnya berada pada kategori baik. Namun pada indikator kemampuan memengaruhi orang lain untuk bertindak sesuai dengan yang diinginkannya masih rendah walaupun sudah dalam keadaan baik. Artinya kemampuan kepemimpinan para perajin Dodol Nanas tidak terlalu menonjol.
5. Pada dimensi/aspek keorisinalan berdasarkan pendapat responden pada umumnya berada pada kategori sangat baik. Secara keseluruhan pada aspek keorisinalan ini lebih unggul dibandingkan dengan aspek yang lainnya. Namun terdapat yang rendah yaitu pada aspek indikator suka membuat ide baru terhadap unit usaha yang dilakukan.
6. Pada dimensi/aspek berorientasi ke masa depan berdasarkan pendapat responden pada umumnya berada pada kategori sangat baik. Secara keseluruhan pada aspek berorientasi ini para perajin Dodol Nanas sudah berorientasi ke masa depan ini dan untuk dikemudian hari.

Berdasarkan pada kesimpulan hasil penelitian di atas, selanjutnya apa saja langkah-langkah yang diharapkan dapat dilakukan supaya jiwa wirausaha yang dimiliki UMKM dodol nanas menjadi bekal untuk keberlanjutan usahanya kedepan dan dapat memperkaya pembentukan

kluster industri UMKM di Kabupaten Subang Jawa Barat. Berikut saran/rekomendasi yang perlu dilakukan dengan mengacu kepada data dan fakta hasil penelitian yang telah dilakukan :

Saran bagi Wirausaha UMKM Dodol Nanas

1. Para perajin UMKM dodol nanas agar tetap berusaha percaya diri dan optimis untuk ketidaktergantungan selama dapat dikerjakan oleh sendiri dan kelompoknya.
2. Pada dimensi/aspek berorientasi pada tugas dan hasil, berdasarkan pendapat responden pada umumnya berada pada kategori sangat baik. Secara keseluruhan untuk masing-masing aspek berorientasi pada tugas dan hasil terjadi perbedaan skor rata-rata yang perbedaannya sangat kecil, sehingga perlu untuk dipertahankan dan ditingkatkan.
3. Pada dimensi/aspek berani mengambil risiko dan menyukai tantangan, berdasarkan pendapat responden berada pada klasifikasi kategori sangat baik. Namun masih ada aspek indikator yang masih kecil dibandingkan dengan aspek indikator pengambil risiko lainnya yaitu maka disarankan untuk selalu siap dengan risiko dari keputusan yang telah diambilnya.
4. Pada dimensi/aspek jiwa pemimpin berdasarkan pendapat responden pada umumnya berada pada kategori baik. Namun pada indikator kemampuan sebagai pemimpin masih rendah walaupun sudah dalam keadaan baik. Artinya kemampuan kepemimpinan para perajin Dodol Nanas tidak terlalu menonjol. Sehingga disarankan untuk selalu mengasah kepemimpinannya dengan mengajak dan memberikan contoh kepada yang dipimpinya.

5. Pada dimensi/aspek keorisinalan berdasarkan pendapat responden pada umumnya berada pada kategori sangat baik. Secara keseluruhan pada aspek keorisinalan ini lebih unggul dibandingkan dengan aspek yang lainnya. Namun terdapat yang rendah yaitu pada aspek indikator suka membuat ide baru terhadap unit usaha yang dilakukan. Sehingga disarankan agar selalu melakukan inovasi dengan mengikuti trend dan mengikuti apa selera yang disukai oleh konsumen dan harus terus menerus dilakukan.
6. Pada dimensi/aspek berorientasi ke masa depan berdasarkan pendapat responden pada umumnya berada pada kategori sangat baik. Secara keseluruhan pada aspek berorientasi ini para perajin Dodol Nanas sudah berorientasi ke masa depan ini dan untuk dikemudian hari. Sehingga perlu untuk dipertahankan dan ditingkatkan sesuai dengan harapan perusahaan atau para perajin "*Every company has a goal of realizing its growth and long-term survival*" (Kosasih, 2019) .

Daftar Pustaka

- Burhan Bungin. (2006). Analisis Data Penelitian Kualitatif. Raja Grafindo.
- Endang Dhamayantie dan Rizky Fauzan. (2017). Penguatan Karakteristik dan Kompetensi Kewirausahaan untuk Meningkatkan Kinerja UMKM. March 2018.
<https://doi.org/10.24843/MATRIK>
- Haris, A. (2015). Sistem Klaster dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) siap menghadapi tantangan Asean Free Trade Association dan Masyarakat Ekonomi Asean Tahun 2015. 1–13.
- Kosasih. (2019). Creating Competitive Advantages for Companies by Developing Strategic Human Resource Management in the Face of the Challenges of the Revolution 4 . 0. 1(4), 103–112.
- Meidina, C., & T, S. E. F. S. (2018). Analisis karakteristik wirausahawan dan karakteristik bisnis UMKM terhadap kesuksesan UMUM (Studi pada seven project). 5(1), 128–133.
- Seran, S. (2014). Pendidikan dan Karakteristik Pelaku UMKM Serta Kontribusinya Terhadap Perekonomian Nasional. 1999–2012.
- Sukirman. (2017). Jiwa kewirausahaan dan nilai kewirausahaan meningkatkan kemandirian usaha melalui perilaku kewirausahaan. 20(1), 113–132.
- Suryana. (2013). Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. PT. Salemba Empat. Jakarta.
- Winda Ardiani, R. P. (2019). Pengaruh karakteristik wirausaha dan pemberian dana bergulir terhadap kinerja umkm. 05(02), 37–52.
- Zimmerer, T.W, Scarborough.N.M., dan W. D. (2008). Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil (edisi 5). Terjemahan. Salemba Empat.